

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang aspek-aspek psikologi dengan prestasi kerja maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat peran aspek-aspek psikologi yang positif dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan di PT. Pindad (Persero) Turen Malang. Hasil penelitian menunjukkan 2 karyawan (4,88%) mempunyai tingkat aspek-aspek psikologi yang tinggi, 38 karyawan (92,68%) mempunyai tingkat aspek-aspek psikologi yang sedang, dan 1 karyawan (2,44%) mempunyai tingkat aspek-aspek psikologi yang rendah. kemudian 3 karyawan (7,32%) mempunyai prestasi kerja yang tinggi, 37 karyawan (90,24%) mempunyai prestasi kerja yang sedang, dan 1 karyawan (2,44%) mempunyai prestasi kerja yang rendah. Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment Pearson dengan sampel 41 responden, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,779 > 0,308$) atau nilai signifikansi $<$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aspek psikologi terhadap prestasi kerja. Koefisien korelasi yang terbentuk yaitu sebesar 0,779. Kategori korelasi ini berada pada kategori kuat. Karena koefisien korelasi positif, berarti semakin tinggi aspek psikologi maka prestasi kerja juga akan semakin meningkat pula. Sehingga dapat dijelaskan bahwa aspek-aspek psikologi

yang diteliti mampu memberikan kontribusi yang positif pada perusahaan untuk menyelesaikan masalah tentang prestasi kerja.

B. Saran

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar memperhatikan dan meningkatkan pengelolaan aspek aspek psikologi karyawan dengan harapan karyawan tersebut dapat meningkatkan prestasi kerjanya sehingga bisa memberikan kontribusi lebih terhadap perusahaan dalam mewujudkan tujuannya.

2. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan bahan rujukan dalam hal pengembangan ke arah yang lebih positif bagi perusahaan, yang lebih menekankan pada aspek-aspek psikologi dan prestasi kerja karyawan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai penambahan khazanah keilmuan psikologi, khususnya teori tentang aspek-aspek psikologi dan prestasi kerja karyawan.